



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP SUKACITA DALAM SURAT FILIPI
DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI ORANG PERCAYA

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Tommy Chendana
2010811048

029989

Jakarta
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

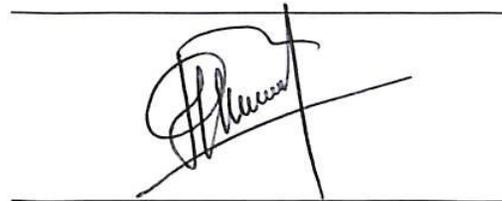
Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KONSEP SUKACITA DALAM SURAT FILIPI DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI ORANG PERCAYA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Mei 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan



1. Johan Djuandy, Th.M.



2. Jonly Joihin, S.H., M.Th.



3. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

Jakarta, 16 Mei 2012



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KONSEP SUKACITA DALAM SURAT FILIPI DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI ORANG PERCAYA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Mei 2012



Tommy Chendana
NIM: 2010811048

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Tommy Chendana (2010811048)
- (B) KONSEP SUKACITA DALAM SURAT FILIPI DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI ORANG PERCAYA
- (C) ix + 122 hlm; 2012; lampiran 4
- (D) Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas konsep sukacita dalam Surat Filipi, di mana dalam surat-surat Rasul Paulus, kosakata “sukacita” dan “bersukacita” paling banyak muncul di dalam Surat Filipi dibandingkan dengan surat-surat Rasul Paulus lainnya. Dengan banyaknya kosakata “sukacita” yang muncul dalam Surat Filipi, tentu ada hal-hal khusus dalam pengajaran yang hendak disampaikan oleh Rasul Paulus kepada para pembacanya, baik itu pengertian dan ekspresinya. Ketika menuliskan suratnya kepada jemaat Filipi, Rasul Paulus sendiri sedang berada dalam kondisi menderita, namun ia membuktikan bahwa sekalipun dirinya menderita dan mengalami berbagai kesulitan ia tetap bersukacita di dalam Tuhan. Konsep sukacita yang diajarkan Rasul Paulus bukan berdasarkan pada kekuatan diri sendiri, emosi, faktor lingkungan atau situasi tertentu yang menyenangkan, tetapi sukacita yang melampaui batas kekuatan manusia, yaitu sukacita yang berdasarkan kasih karunia dan damai sejahtera Allah yang melampaui akal manusia sehingga memungkinkan mereka untuk menghadapi berbagai kesulitan dan penderitaan (Flp. 4:7). Dengan memahami konsep sukacita dalam Surat Filipi seharusnya orang-orang percaya dapat semakin mengenal Kristus dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana pada akhirnya orang-orang percaya dapat menjadi menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya. (Flp. 3:10-11).
- (F) Bibliografi 79 (1981-2011)
- (G) Johan Djuandy, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	12
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: SURVEI TERHADAP KONSEP SUKACITA DALAM ALKITAB	14
Konsep Sukacita Dalam Perjanjian Lama	15
Etimologi Kata “Sukacita” dalam Perjanjian Lama	15
1. שמח (<i>śmḥ</i>), שמֵחַ (<i>śāmēaḥ</i>), שמֶחָה (<i>śimḥâ</i>)	16
2. רנן (<i>rnn</i>), רִנָּה (<i>rinnâ</i>), רִון (<i>rôn</i>), רִנָּנָה (<i>renānâ</i>)	20
3. גיל (<i>gyl</i>), גִּיל (<i>gîl</i>), גִּילָה (<i>gîlâ</i>)	22
4. אֲשֶׁר (<i>šr</i>), אֲשֶׁר (<i>‘ešer</i>), אֲשֶׁרִי (<i>‘ašre</i>)	24
5. שׂוֹשׁ (<i>śwś/śýś</i>), מַשׂוֹשׁ (<i>māsôs</i>), שִׂשׂוֹן (<i>śāsôn</i>)	25
Pengertian dan Ekspresi Sukacita dalam Perjanjian Lama	28
1. Sukacita Secara Personal	30

2. Sukacita Sebagai Satu Bangsa yang Meliputi Aspek Budaya/Keagamaan	31
3. Sukacita Menyambut Kedatangan Mesias	34
Konsep Sukacita Dalam Perjanjian Baru	35
Etimologi Kata “Sukacita” dalam Perjanjian Baru	36
1. ἀγαλλιάομαι (<i>agalliaomai</i>), ἀγαλλίασις (<i>agalliasis</i>)	37
2. εὐφραίνω (<i>euphrainō</i>), εὐφροσύνη (<i>euphrosunē</i>)	39
3. χαίρω (<i>chairō</i>), χαρά (<i>chara</i>), συχαίρω (<i>synchairō</i>)	41
Pengertian dan Ekspresi Sukacita dalam Perjanjian Baru	45
1. Sukacita Secara Personal atau Sekelompok Orang	46
2. Sukacita Yang Terwujud Dalam Komunitas Iman	48
3. Sukacita Yang Berkaitan Dengan Pengharapan Eskatologis	50
Kesimpulan	52
BAB TIGA: KONSEP SUKACITA DALAM SURAT FILIPI	55
Latar Belakang Surat Filipi	57
Kota Filipi	57
Jemaat Filipi	59
Tempat dan Waktu Penulisan	62
Analisa Konsep Sukacita Dalam Surat Filipi	63
Sukacita Dalam Ucapan Syukur, Doa, dan Persekutuan (Flp. 1:1-11)	64
Sukacita Dalam Pemberitaan Injil (Flp. 1:15-26)	68
Sukacita Dalam Persekutuan (Flp. 2:1-4)	72

Sukacita Karena Menderita Bagi Kristus (Flp. 2: 17-18)	75
Bersukacita Dengan Orang-orang Terkasih (Flp. 2:19-30)	78
Bersukacita Senantiasa di Dalam Tuhan (Flp. 3:1a dan 4:4)	81
Sukacita Dalam Mengasihi Sesama (Flp. 4:1)	87
Bersukacita Karena Berbagian Dalam Pekerjaan Tuhan (Flp. 4:10-20)	90
Kesimpulan	92
BAB EMPAT: PERBANDINGAN KONSEP SUKACITA DALAM SURAT-SURAT RASUL PAULUS	96
Konsep Sukacita Dalam Surat Roma	97
Bersukacita Dalam Pengharapan (Rm. 12:9-15)	99
Nilai Kerajaan Allah: Sukacita Dalam Roh Kudus (Rm. 14:13-23)	103
Konsep Sukacita Dalam Surat 2 Korintus	107
Berdukacita Namun Senantiasa Bersukacita (2Kor. 6:1-10)	109
Bersukacita Dalam Penderitaan (2Kor. 8:1-9)	112
Kesimpulan	115
BAB LIMA: PENUTUP	118
Kesimpulan	118
BIBLIOGRAFI	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan hormat bagi Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya, memimpin dan memampukan penulis dalam menyelesaikan studi akademik di STT Amanat Agung serta menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari dalam segala keterbatasannya menjalani masa-masa studi, baik ilmu pengetahuan Alkitab dan umum, pembentukan karakter, dan keterampilan-keterampilan lainnya untuk memperlengkapi penulis sebagai seorang *pastor theologian* semua dapat dilalui hanya anugerah Tuhan semata.

Allah Tritunggal telah menjadi sumber kekuatan, sumber pengharapan, dan sumber sukacita bagi penulis. Kendatipun demikian, Tuhan juga menghadirkan dan memakai pribadi-pribadi di sekitar penulis yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, pertolongan, dan semangat kepada penulis. Melalui lembaran ini, dengan segenap hati yang terdalam penulis hendak menyampaikan tanda penghargaan dan terima kasih kepada pribadi-pribadi maupun berbagai pihak yang telah mengambil bagian dalam pembentukan penulis selama menempuh studi di STT Amanat Agung. Dengan terus-menerus bersyukur kepada Tuhan, penulis hendak berterima kasih kepada:

1. Gl. Johan Djuandy, Th.M. selaku pembimbing proposal dan tesis penulis yang sangat teliti, kritis, dan tekun dalam membimbing penulis. Terima kasih untuk waktu yang disediakan, kesabaran, kemurahan, kebaikan dan kerendahan hati bapak yang besar dalam menuntun proses pembimbingan menjadi jauh lebih menyenangkan dari yang mungkin terbayangkan. Terima kasih untuk diskusi,

masuk, koreksi, dan dukungan semangat yang telah bapak berikan sepanjang penulisan proposal dan tesis ini.

2. Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. selaku penguji proposal dan tesis penulis, serta GI. Jonly Joihin, S.H., M.Th. selaku penguji tesis penulis. Terima kasih untuk berbagai evaluasi yang sangat tajam dan komprehensif, sehingga kualitas tesis ini dapat ditingkatkan. Apresiasi dan kritik yang bapak-bapak berikan memacu penulis untuk terus belajar dan semakin rindu mendalami teologi serta belajar menulis karya ilmiah dengan lebih baik lagi.

3. Seluruh dosen di STT Amanat Agung: Pdt. Andreas Himawan, D.Th., Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., GI. Casthelia Kartika, M.Th., GI. Astri Sinaga, M.Th., GI. Jonly Joihin, M.Th., GI. Johan Djuandy, Th.M., Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th., Pdt. Johannes Lie Han Ing, M.Min., GI. Rosyeline Tinggi, M.A., GI. Elizabeth Sriwulan, M.K., dan Pdt. Dr. Paulus Kurnia, CBA.

Tak lupa kepada seluruh dosen tamu di STT Amanat Agung:

- Pdt. Paulus Daun, D.Min., Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th., GI. Melani Barlian, M.Th.
Pdt. Andereas Hadi Simeon, M.Th., Pdt. Stevri Indra Lumintang, D.Th.,
Pdt. Bambang Ruseno Utomo, Th.D., Ibu Helda Siahaan (dosen bahasa Inggris).

Terima kasih telah mengajar, membentuk, membimbing, dan mendidik penulis selama studi di seminari ini. Terima kasih untuk *passion*, ilmu, keahlian, hikmat dan keteladanan yang telah bapak/ibu bagikan kepada penulis.

4. Staf perpustakaan: GI. Toni Afandi selaku Kepala Perpustakaan, Ibu Lina Tjahaja dan Ibu Feny selaku Staf Perpustakaan, GI. Edy Ginting selaku Kepala Biro Literatur dan Dokumentasi, serta Sdr. Daniel Suryadi selaku Staf *IT* yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
5. Staf tata usaha: Sdri. Lanny, Sdri. Verawaty, Sdri. Tini Widiarti, Sdri. Dina, Sdri. Yuliana, Ibu Lina, Ibu Loa Yuni, Ibu Henny yang banyak membantu penulis dalam hal administrasi. Dan tak lupa kepada bagian petugas dapur: Ibu Tamin, Ibu Lasmi, Ibu Aling, dan Ibu Hani. Bagian *receptionist*: Sdri. Grace, para pekerja koster, petugas keamanan, dan petugas *cleaning service*. Terima kasih untuk kebersamaan selama delapan semester di STT Amanat Agung yang menjadikan pengalaman yang indah dan tak terlupakan bagi penulis.
6. Teman-teman dari angkatan 2007 (Aroma, Musran, Phwe Kim) dan 2008 (Hendriek R. Mergant, Yohanes Kismanto, Debora Muliawati, Julian Rahim, Rebecca Lin, Tjong Ie Ming, Pak Donny J. Ishak, Pak Made Darius, Pak Andreas Chotbah, dan Pak Jacub Muliady) dan seluruh *civitas academica* STT Amanat Agung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih karena telah berbagian dalam komunitas yang penuh kasih mesra, canda tawa, menopang satu sama lain dan berbagian dalam senat mahasiswa sehingga membentuk diri penulis selama menjalani studi di komunitas STT Amanat Agung.
7. Istri tercinta Jennifer dan anak-anak, Lewis Edbert Chendana dan Lexis Amadeus Chendana. Terima kasih untuk kesetiaan, pengertian, perhatian, kebersamaan, dukungan, semangat, dan doa-doa yang tak putus-putusnya

kepada penulis selama menempuh studi di STT Amanat Agung. Kiranya Tuhan senantiasa memaknai penulis, istri dan anak-anak menjadi instrumen bagi kemuliaan nama-Nya.

8. Papa dan Mama terkasih yang telah membesarkan, mendidik, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menjalani panggilan mulia ini. Saudara-saudara terkasih, koko Welly Chendana, koko Benny Chendana, adik kembaran penulis Jimmy Chendana, dan adik bungsu penulis yang terkasih Vina Chendana. Terima kasih untuk kebersamaan, dukungan, dan doa yang tidak habis-habis selama penulis menjalani studi di STT Amanat Agung.
9. Pdt. David Tjioe selaku gembala sidang Gereja Kristus Yesus Jemaat Pluit. Terima kasih untuk keteladanan, kerendahan hati, dukungan dan doa serta menjadikan beliau sebagai mentor bagi penulis.
10. Segenap Majelis Gereja Kristus Yesus Jemaat Pluit periode 2009-2012 yang terus-menerus mendukung penulis selama menempuh studi di STT Amanat Agung, baik moril maupun dana.
11. Segenap hamba Tuhan dan Majelis tempat penulis melayani, baik praktik *weekend*: Gereja Kristus Yesus Jemaat Pluit – 2008/2009, Gereja Kristus Yesus Jemaat Sunter – 2009/2010, Gereja Kristen Kalam Kudus Jemaat Duta Garden – 2010/2011, Gereja Kristen Jakarta Jemaat Jembatan Besi – 2011. Praktik dua bulan: Gereja Kristus Yesus Jemaat Bumi Serpong Damai dan Jemaat Pamulang – Juni & Juli 2010, Gereja Kristen Indonesia Bungur – Juni & Juli 2011. Praktik satu tahun di Gereja Kristus Yesus Jemaat Kelapa Gading – Juni 2012 s/d Mei 2013. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan

melayani. Tidak terlalu berlebihan jika penulis katakan bahwa tanpa gereja-gereja-Nya, apa yang penulis pelajari di STT Amanat Agung hampir tidak ada gunanya.

12. Segenap pribadi-pribadi 'di belakang layar' yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu namun penulis mengetahui bahwa pribadi-pribadi tersebut ikut terlibat dalam seluruh proses pembelajaran dan pembentukan penulis di STT Amanat Agung.

Akhir kata, penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada segenap pribadi-pribadi yang terus mendukung penulis. Kiranya Tuhan Yesus memberkati dan membalas cinta kasih yang telah diberikan kepada penulis. Biarlah kiranya segala puji, hormat, dan kemuliaan hanya bagi Dia sampai selama-lamanya. Amin.

ὅτι ἐξ αὐτοῦ καὶ δι' αὐτοῦ καὶ εἰς αὐτὸν
τὰ πάντα· αὐτῷ ἡ δόξα εἰς τοὺς αἰῶνας, ἀμήν.

*Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia:
Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!*

(Roma 11:36)

Soli Deo Gloria - Glory for God only. Amin.

Accession day - May 2012,

Tommy Chendana